

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Funding Ratio* (LFR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA). Ruang lingkup penelitian ini mencakup sejauh mana pengaruh *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2019-2022.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Bank Mayapada International didirikan pada tanggal 7 September 1989, dan selanjutnya bank diakui secara hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 10 Januari 1990. Pada 16 Maret 1990, Bank mengawali kegiatan operasi secara komersial dan mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjadi bank umum. Berdasarkan surat izin dari Bank Indonesia pada 1 Juni 1993, bank dinyatakan sebagai bank devisa.

Berdasarkan Akta No. 104, pada tanggal 22 Desember 1995, Bank mengubah nama dari PT. Bank Mayapada International menjadi PT. Bank Mayapada Internasional. Untuk meningkatkan modal usaha, pada 10 Juni 1997, Bank melakukan *go public* dan mendaftarkan ke Bursa Efek Indonesia dengan kode saham 'MAYA'. Saat ini, Bank lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai PT. Bank Mayapada Internasional Tbk atau 'Bank Mayapada'.



**Gambar 3.1**  
**Logo Perusahaan**

Kegiatan utama Bank Mayapada adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut melalui pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit. Bank terus melakukan perbaikan (*continuous improvement*), baik dari sisi sumber daya, kualitas produk dan jasa keuangan, maupun permodalan untuk mencapai visi dan misi. Bank juga melakukan peningkatan mutu operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah sesuai standar internasional. Sejak tahun 2021, bank melakukan penilaian atas sistem manajemen mutu atas layanan keuangan berdasarkan ISO 9001 yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Sertifikasi sistem manajemen mutu yang terbaru, yakni Sertifikat ISO 9001:2015 terbaru berlaku dari 3 Januari 2022 hingga 7 Agustus 2025.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, Bank Mayapada meningkatkan e-channel dan fitur-fitur digital lainnya. Nasabah dan masyarakat luas dapat menikmati akses layanan keuangan dan kemudahan bertransaksi melalui *e-channel*, kantor cabang Bank Mayapada, ATM, dan layanan digital. Per 31 Desember 2022, Bank Mayapada memiliki 39 kantor cabang, 94 kantor cabang pembantu, 66 kantor fungsional, serta 148 mesin atm yang tersebar di 73 kota & kabupaten di Indonesia. Selain itu, Bank juga memiliki layanan digital berupa *mobile banking*, *internet banking* dan *e-channel* lainnya, serta EDC. Kartu

ATM Bank Mayapada juga dapat digunakan di jaringan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA/BCA sebagai *debit card*.

Produk atau jasa yang dihasilkan oleh Bank Mayapada diantaranya ada simpanan, deposito & giro, investasi & *bancassurance*, serta pinjaman.

Untuk produk berupa simpanan ada mySAVING, mySAVING Super Benefit, myDOLLAR, TabunganKu, Tabungan SimPel. Untuk produk deposito & giro ada myDEPO, myDEPO Valas, myGIRO, myGIRO Valas. Untuk produk investasi & *bancassurance* ada myFAMILY Saving, Ziaga Jiwa, Ziaga PA Plus, Prestigio Unit Link, MahaCita Protection, Zurich Pro-Fit 8, Q Protection. Sedangkan untuk produk pinjaman ada Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumtif.

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### ***3.1.2.1 Visi Perusahaan***

“Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.”

#### ***3.1.2.2 Misi Perusahaan***

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, pemerintah.



### 3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *verificative method*, dengan taraf penelitian *explanatory method*, dan sifat penelitian kuantitatif dengan metode survey.

Menurut Sugiyono (2018:36) *verificative method* adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2018:93), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan hasil penelitian akan dapat menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan cara menguji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2018:13) metode kuantitatif adalah metode yang dilandasi dengan filsafat positivisme, bertujuan untuk melakukan penelitian pada suatu populasi atau sampel dimana data dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik guna kepentingan uji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2018: 14) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu *Loan to Funding Ratio* (LFR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Return On Asset* (ROA). Terdiri dari dua variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (Dependen). Berikut ini penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut :

#### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018: 96). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

- a. *Loan to Funding Ratio* = Variabel bebas (X1)
- b. *Net Interest Margin* = Variabel bebas (X2)

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 97). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) pada Laporan Keuangan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. Periode

Berikut ini merupakan operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR) (X1)	Rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan total kredit dari dana pihak ketiga ditambah dengan surat-			

	surat berharga yang di himpun oleh PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.	$\frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{DPK} + \text{SB yang Diterbitkan}}$	%	Rasio
<i>Net Interest Margin</i> (NIM) (X2)	Rasio perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}}$	%	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	Rasio perbandingan laba yang diperoleh dengan total aktiva yang dimiliki.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$	%	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik pengumpulan data dokumentasi. Penulis memperoleh data dokumentasi dengan berupa file atau dokumen yang didasarkan pada *Annual Report* PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. Melalui situs resmi perusahaan yaitu [www.bankmayapada.com](http://www.bankmayapada.com). Data yang diperlukan yaitu rasio *Loan to Funding Ratio* (LFR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA).

#### 3.2.2.1. Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018: 45) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau

lewat dokumen. Sehingga penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Sedangkan data kuantitatif yaitu data berbentuk angka. Sifat data ini adalah data deret waktu (time series), yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu.

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data kuantitatif, sumber data perusahaan yang terkait ini berupa Laporan Keuangan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. Periode 2013-2022 melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu [www.bankmayapada.com](http://www.bankmayapada.com). dan data sekunder lainnya di dapatkan dari buku-buku, literatur, media bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **3.2.2.2. Populasi dan Sampel Data**

Menurut sugiyono (2022:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Mayapada Internasional Tb. Dari tahun 2013 sampai dengan 2022.

Menurut Sugiyono (2022:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:85), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan kriteria tertentu yang bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh lebih representative dalam upaya meningkatkan keterwakilan data yang dikumpulkan. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini meliputi:

1. Laporan keuangan tersedia pada situs resmi perusahaan.
2. Data yang dibutuhkan peneliti yang tersedia pada laporan keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. selama periode 2013-2022.

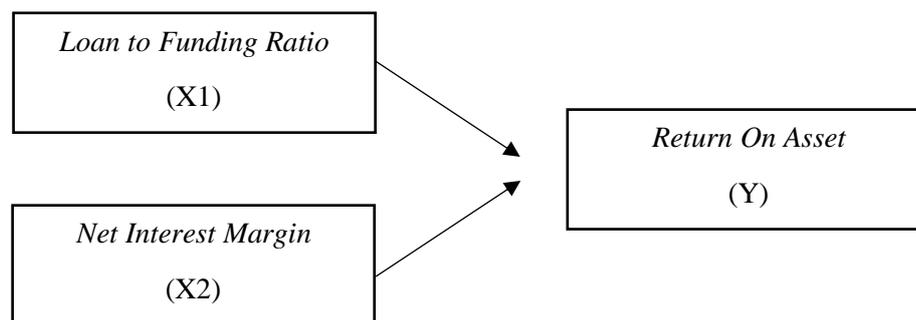
### **3.2.2.3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan atas aktivitas atau peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu.

### **3.3 Model Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 42) “paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Model penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel *Loan To Funding Ratio* (LFR) (X1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X2) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y). Jika dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



**Gambar 3.3**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian apakah variabel bebas *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan *Net Interest Margin* (NIM) ini berpengaruh terhadap variabel terikat *Return On Asset* (ROA) maka perlu dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 25 untuk pengolahan data. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut paramita et al., (2021: 76) analisis deskriptif merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan variabel-variabel secara menyeluruh melalui kalkulasi data sesuai kebutuhan. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggambarkan kondisi dari variabel-variabel dalam bentuk tabel, grafik, dan/ atau deskripsi.

Dalam upaya mendapatkan gambaran dari variabel-variabel dalam penelitian ini, perlu dilakukan perhitungan terhadap rasio-rasio yang menjadi

indikator dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus:

### 1. *Loan to Funding Ratio*

Untuk menghitung *Loan to Funding Ratio* dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{LFR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{DPK+Surat Berharga yang Diterbitkan}} \times 100$$

### 2. *Net Interest Margin*

Untuk menghitung *Net Interest Margin* dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100$$

### 3. *Return On Asset*

Untuk menghitung *Return On Asset* dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100$$

## 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keakuratan analisis terhadap suatu data. Model regresi yang baik adalah model yang mampu memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan auto korelasi.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal

ataukah tidak. (Gozali, 2016: 154). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Umar, 2013: 181). Normalitas data dapat ditentukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau melihat histogram dari nilai residunya.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dimana jika angka signifikan yang ditunjukkan table lebih kecil dari  $\alpha < 0,05$  maka data dikatakan tidak memenuhi normalitas atau tidak berdistribusi normal dan sebaliknya apabila  $\alpha > 0,05$  maka data dikatakan memenuhi normalitas atau berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) (Ghozali, 2016: 103). Kriteria nilai *Tolerance* dan VIF sebagai berikut:

- a. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016: 134) untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dianalisis melalui uji Glejser dilakukan dengan cara mengregresikan variabel nilai absolut residual terhadap variabel independent, yang mana apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam model regresi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi.

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Run Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi korelasi
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi korelasi

## 5. Uji Linearitas

Menurut Santoso (2018: 195), Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel dependen dengan sekelompok variabel independen. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Ramsey Reset Test*. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel, dengan  $df = (\alpha, m, n-k)$ . Metode ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai F hitung < nilai F tabel maka model regresi dinyatakan linear.
- b. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel, maka model regresi dinyatakan terjadi gejala linear.

### 3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramal mengenai keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2018: 293). Adapun model analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset*

a = Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien

$X_1$  = *Loan to Funding Ratio*

$X_2$  = *Net Interest Margin*

$e$  = Standard Error

#### 3.4.4 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, (2013: 97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi berganda dalam menjelaskan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat kontribusi pengaruh secara simultan atau bersama-sama atas variabel independen terhadap variabel dependen. nilai  $R^2$  berada pada rentang nol dan satu. Semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati nol) maka semakin lemah kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen atau kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati satu) maka semakin kuat kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, dengan kata lain variabel bebas menyampaikan hampir semua informasi yang diperlukan guna memprediksi variabel terikat.

Koefisien determinasi dapat dicari dengan formulasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

### 3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penepatan hipotesis operasional, penepatan tingkat signifikan, uji signifikansi dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Uji Kesesuaian Model

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  *Loan to Funding Ratio* dan *Net Interest Margin* tidak tepat sebagai prediktor *Return On Assets* pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  *Loan to Funding Ratio* dan *Net Interest Margin* tepat sebagai prediktor *Return On Assets* pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

##### b. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_1 = 0$  *Loan to Funding Ratio* secara parsial tidak tepat sebagai prediktor *Return On Asset* pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$  *Loan to Funding Ratio* secara parsial tepat sebagai prediktor *Return On Asset* pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

$H_{02} : \beta_2 = 0$  *Net Interest Margin* secara parsial tidak tepat sebagai prediktor terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$  *Net Interest Margin* secara parsial tepat sebagai prediktor *Return On Asset* pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

## 2. Penetapan Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa dilakukan dalam penelitian sosial.

## 3. Uji Signifikansi

### a. Uji F

Uji F pada dasarnya untuk menentukan bahwa model yang digunakan dalam penelitian tepat.

### b. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen.

(Ghozali, 2016 :97)

## 4. Kriteria Keputusan

### a. Penggunaan Uji F

(1) Jika nilai signifikansi  $F < \alpha$  yaitu 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

(2) Jika nilai signifikansi  $F \geq \alpha$  yaitu 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### b. Penggunaan Uji t

(1) Jika nilai signifikansi  $t < \alpha$  yaitu 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

(2) Jika nilai signifikansi  $t \geq \alpha$  yaitu 0,05 maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

#### 5. Penarikan Kesimpulan

Dari analisis tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak. Untuk perhitungan alat analisis akan menggunakan SPSS versi 25.